repository.uniramalang.ac.id

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA MATERI SIKLUS AIR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

SKRIPSI

OLEH

MITA DEWI NINGSIH

NIM: 20862321051

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA MATERI SIKLUS AIR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk Memenuhi salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

MITA DEWI NINGSIH

NIM: 20862321051

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024

repository.uniramalang.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA MATERI SIKLUS AIR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

SKRIPSI

Oleh

MITA DEWI NINGSIH
NIM: 20862321051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 11 JUNI 2024

Dosen pembimbing

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

NIDN. 2113048904

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari Jum'at

Tanggal 31 Mei 2024

Ketua	**Sekretaris**
Isna Nurul Inayati, M.Pd.I	**Nanik Ulfa, M.Pd.**
NIDN. 2113048904	NIDN. 2105018602

Penguji Utama,

Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

NIDN. 2111027701

Mengesahkan	Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman	Ketua Program Studi PGMI
Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.	**Nanik Ulfa, M.Pd.**
NIDN. 2103017601	NIDN. 2105018602

repository.uniramalang.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Sejak saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Dewi Ningsih

NIM : 20862321051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

repository.uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Ningsih, Mita Dewi. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah "Skripsi. Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isna Nurul Inayati, M.Pd.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Diorama, Siklus Air

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketersediaan media pembelajaran, siswa berbicara sendiri, timbulnya rasa bosan siswa karena hanya menggunakan metode ceramah. Maka untuk mengurangi masalah tersebut peneliti mengembangkan media diorama agar aktivitas belajar siswa tidak merasa bosan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran meningkat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini: a) bagaimana proses pengembangan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah?, b) bagaimana kelayakan dan keefektifan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah?. Sedangkan tujuannya ialah: a) untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah, b) untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *Research And Development* (R&D). Adapun model penelitia yang digunakan adalah Borg And Gall, dimana dari model tersebut terdapat 10 tahapan, namun dari 10 tahapan tersebut disederhanakan menjadi 4 tahapan yaitu sebagai berikut: a) tahap penmgumpulan data, b) tahap perencanaan, c) tahap pengembangan produk, d) tahap validasi dan uji coba lapangan. Dalam instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan angket validasi dan soal tes. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-khozini Gedangan.

Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa pengembangan media diorama terbukti layak dan efektif. Pada uji validasi materi dengan skor akhir 66,5 dengan persentase kelayakan 88,66% dikategorikam "sangat layak". Ujji validasi media dengan skor akhir 72,5 dengan persentase kelayakan 96,66% dikategorikan "sangat layak". Lalu pada uji coba kelompok kecil memperoleh skor 27 dengan persentase kelayakan 90% dikategorikan "sangat layak", dan uji coba kelompok sedang memperoleh skor 27,3 dengan persentase kelayakan 91% dikategorikan "sangat layak". Adapun pemahaman siswa pada materi siklus air pada uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 77 dengan persentase ketuntasan 77%, dan pada uji coba kelmpok sedang skor rata-rata 81,5 dengan persentase ketuntasan 81,5%.

repository.uniramalang.ac.id

KATA PENGANTAR

Ucapan syukut kehadirat Allah SWT Maha pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Universitas Raden Rahmat Malang dengan waktu yang sudah ditentukan. Mengingat keterbatasan penulis, maka dalam penyelesaian skripsi saya banyak bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih pada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S. E, M.Si., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Ibu Isna Nurul Inayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi
4. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bapak Imam Rofi'i, S.Pd., S.P., M.M selaku Kepala MI Al-Khozini Gedangan
6. Bapak Ibu dewan Guru beserta Staff MI al-Khozini Gedangan
7. Bapak Raminto, Ibu Mutiyah selaku Orang tua yang selalu mendoakan.
8. Abi M.Faishol selaku Suami tercinta, Patner debat setiap hari.
9. Untuk semua teman-teman seangkatan PGMI (terutama Felmita, Fitria, Sa'adah).
10. Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Khozini Gedangan

peneliti sadar bahwa masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah" dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat berfungsi sebagaimana diharapkan serta meningkatkan wawasan bagi semua.

Malang , Juni 2024

Mita Dewi Ningsih

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……...……i

LEMBAR PERSETUJUAN.....iii

LEMBAR PENGESAHAN.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI...……...…ix

DAFTAR TABEL…….…xii

DAFTAR GAMBAR……xiii

DAFTAR LAMPIRAN.....xiv

BAB I PENDAHULUAN……...……1

1.1 Latar Belakang Masalah…….....1

1.2 Rumusan Masalah……..……6

1.3 Tujuan Penelitian & Pengembangan…….....…6

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan……...….....……6

1.5 Pentingnya Penelitian & Pengembangan…….....……7

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan…….…....7

1.7 Definisi Operasional…….....….....…8

BAB II KAJIAN PUSTAKA…….....……...…9

2.1 Media Pembelajaran……...……..…9

2.2 Media Diorama…….....……...…….....……14

2.3 Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)…….....16

repository.uniramalang.ac.id

2.4 Materi Siklus Air……...….18

2.5 Penelitian yang Relevan……..…...……21

2.6 Rancangan Model……..……22

2.7 Kerangka Berfikir……..……24

BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN……...……..…26

3.1 Model Penelitian & Pengembangan…….……....……..…26

3.2 Prosedur Penelitian & Pengembangan…….…....……..…30

3.3 Uji Coba Produk…….....……..…33

3.4 Desain Uji Coba……..…….....33

3.5 Subjek Uji Coba…….....……34

3.6 Jenis Data…….…….....……34

3.7 Instrument Pengumpulan Data…….…….....……35

3.8 Teknik Analisis Data…….…….....……35

BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN.....38

4.1 Penyajian Data Uji Coba.....38

4.2Analisi Data.....46

BAB V PEMBAHASAN.....53

5.1 Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....53

5.2 Analisi Efektifitas Produk.....57

BAB VI PENUTUP.....61

6.1 Kesimpulan.....61

6.2 Saran Pemanfatan (Diseminasi dan Pengembangan Produk Yang lebih lanjut.....62

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR PUSTAKA.....64

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.8.1 Interpretasi Skor.....36
Tabel 4.1.1 Penilaian Ahli Materi Tahap I.....49
Tabel 4.1.1 Penilaian Ahli Materi Tahap II.....40
Tabel 4.1.2 Penilaian Ahli Media Tahap I.....43
Tabel 4.1.2 Penilaian Ahli Media Tahap II.....45
Tabel 4.2.1 Hasil Pre Test – Post Test Uji Coba Kelompok Kecil.....47
Tabel 4.2.2 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil.....48
Tabel 4.2.3 Hasil Pre Test – Post test Uji Coba Kelompok Sedang.....50
Tabel 4.2.4 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Sedang.....51
Tabel 5.1 Rata-Rata Validasi Ahli Materi.....54
Tabel 5.1 Rata-Rata Validasi Ahli Media.....56
Tabel 5.2 Hasil Belajar Siswa.....58
Tabel 5.2 Hasil Rata-Rata Angket Uji Coba.....69

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Media Tampak dari Depan dan Belakang.....23

Gambar 2.7 Kerangka Berfikir.....25

Gambar 4.1.1 Materi sebelum dan sesudah Revisi.....42

Gambar 4.1.2 Media Sebelum dan sesudah Revisi.....44

Gambar 4.2.2 Media Sebelum Revisi Dan Sesudah Revisi.....49

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian.....68

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....79

Lampiran 3 Angket Validasi Materi Tahap I.....70

Lampiran 4 Angket Validasi Materi Tahap II.....73

Lampiran 5 Angket Validasi Media Tahap I.....76

Lampiran 6 Angket Validasi Media Tahap II.....79

Lampiran 7 Angket Respon Siswa.....82

Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal.....84

Lampiran 9 Rekap Hasil Angket Uji Kelompok Kecil.....91

Lampiran 10 Rekap Hasil Angket Uji Kelompok Sedang.....82

Lampiran 11 RPP.....93

Lampiran 12 Materi Pembelajaran.....98

Lampiran 13 Soal Pre Test.....100

Lampiran 14 Soal Post Test.....101

Lampiran 15 Panduan Penggunaan Media Diorama.....102

Lampiran 16 Foto Kegiatan Uji Coba Kelompok Kecil.....103

repository.uniramalang.ac.id

Lampiran 17 Foto Kegiatan Uji Coba Kelompok Sedang.....105

Riwayat Hidup.....107

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, sehingga dimanapun terdapat masyarakat disitu pula terdapat pendidikan, dan pendidikan itu sendiri merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat, pemerintah, dan keluarga. Menurut UU No.20 Tahun 2023 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, membutuhkan beberapa hal diantaranya: guru yang ramah, metode yang bervariatif, dan media sesuai. Media pembelajaran digunakan untuk alat bantu agar menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Media menurut Bovee media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.[1] Media merupakan alat yang sangat membantu dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan bantuan media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan, menarik dan dapat

[1] Fachrur Rozie Dan Ahmad Sudi Praktikno, *Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2023), hal.5.

mengembangkan pengetahuan peserta didik serta memperluas wawasan dengan materi yang sudah diajarkan.

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, maka dibutuhkan media yang interaktif. Manfaat media Pembelajaran interaktif, kehadirannya diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan berwarna, lebih variatif, dapat membuat anak lebih aktif, terlibat, bebas eksplorasi dan mencoba hal baru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik bisa lebih memahami materi dengan memperhatikan atau menyimak materi melalui media.

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya diorama. Menurut Aris pada tahun 2022 menjelaskan bahwa diorama adalah gambaran tiga dimensi yang menggambarkan sebuah pemandangan yang sebenarnya yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil dari bentuk aslinya.[2] Sehingga dengan media diorama ini membantu siswa aktif dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi menarik. Media diorama ini juga cocok diaplikasikan dalam pembelajaran IPA.

Ilmu pengetahuan Alam merupakan salah satu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar. Ilmu pengetahuan Alam juga salah satu materi pembelajaran yang sulit dipahami. Materi IPA ini harusnya dikaitkan dengan kehidupan sehari hari peserta didik sehingga materi yang didapatkan bisa

[2] Bayu Indra Pratama, DKK, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hal. 65.

berguna untuk dikehidupan sehari- hari peserta didik. Salah satu materi yang dijelaskan adalah siklus air. Materi siklus air merupakan materi berisi penjelasan bagaimana proses terjadinya sirkulasi air.[3] Jadi jika materi siklus air tersebut dikemas menjadi sebuah media yang menarik diharapkan siswa tertarik dalam belajar.

Berdasarkan paparan tersebut peserta didik perlu memahami konsep yang ada dalam materi siklus air. Supaya peserta didik tersebut bisa perperan aktif dan termotivasi dalam proses berjalannya pembelajaran. Pengajar memberikan media pembelajaran bisa menjadikan peserta didik tidak mudah bosan. Salah satu materi IPA kelas 5 adalah siklus air hujan. Materi ini sangat penting dalam pembelajaran, karena peserta didik bisa memahami proses terjadinya hujan dalam kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khozini ditemukan diantaranya kurang ketersediaan media pembelajaran, peserta didik sering berbicara dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran, Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi sehingga menimbulkan rasa bosan dalam pelajaran IPA. Oleh sebab itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar memudahkan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini diaplikasikan langsung dengan konsep peace education, yakni pendidikan yang membekali peserta didik untuk mampu hidup bersama dalam perbedaan dengan suasana damai, saling menghormati dan menghargai satu sama

[3] Lailiyah. 2020. "Pengembangan Media Komik Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran Dasar* 8 (1), hal.1- 11.

lain.[4] Dengan adanya media pembelajaran selain menarik siswa agar mendengarkan penjelasan guru, peserta didik bisa menghargai satu sama lain, yakni dengan mendengarkan apa yang guru jelaskan sehingga peserta didik tidak akan berbicara dengan teman sebangkunya.

Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dikembangkan itu media diorama materi siklus air. Ilustrasi lautan dimana air nanti pengalami evaporasi (penguapan), kondensasi (pengembunan), presipitasi (air jatuh dari atmosfer) menetes sebagai air hujan. Dengan media diorama siklus air membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas saintifik diantaranya mengamati, melakukan percobaan, dan diskusi terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan. Materi IPA penting untuk diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah karena dengan belajar tersebut siswa bisa memahami bagaimana caranya bersikap dengan alam dan memiliki sikap peduli pada alam. Namun peserta didik tidak mungkin mengamati proses siklus air di alam secara langsung, maka materi tersebut dibutuhkan media untuk bisa menfasilitasi kegiatan belajar peserta didik. Selain itu materi siklus air adalah materi yang membutuhkan media pembelajaran.

Pengembangan diorama telah banyak dikembangkan oleh Penelitian sebelumnya: Kiswandari Septi tahun 2016 dalam penelitiannya memaparkan bahwa pengembangan media pembelajaran Diorama Daur Air pada mata pelajaran IPA SD dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran IPA.[5] selanjutnya

[4] Atika Zahrotus Sulfiyana. 2018. "Peace Education Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan". *Dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 (2), hal.109

[5] Septi Kiswandari, 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD" dalam *Basic Education* 5 (10), hal.970- 975.

Penelitian oleh Pintanti tahun 2016 dalam penelitiannya memaparkan bahwa pengembangan media Diorama lingkungan (dolan) sebagai media pembelajaran IPS Kelas III dinyatakan efektif sehingga media diorama layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran .[6] Dan selanjutnya Fitri Handayani pada tahun 2018, dalam jurnal Repository. Unja. Ac.id yang berjudul pengembangan media diorama berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah dasar.[7] Dari hasil dari ketiga peneliti terdahulu tersebut terdapat persamaan yaitu dalam penggunaan media pembelajaran, namun terdapat perbedaan dalam materi pembelajaran dan juga tempat penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa media diorama layak dan bisa dibawakan dalam pembelajaran IPA.

Dari beberapa uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "pengembangan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA Kelas V Madrasah Ibtidaiyah"

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[6] Pintanti, 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Lingkungan (Dolan) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SD" dalam *Basic Education* 5(4), hal. 296- 303.

[7] Fitri Handayani. 2018. "Pengembangan Media Diorama Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar" *dalam Jurnal Repository*. Unja. Ac.id, Tahun 2018, hal.1

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah?

1.2.2 Bagaimana kelayakan dan keefektifan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah?

1.3 Tujuan penelitian dan pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

1.3.2 Untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran diorama materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

1.4 Spesifikasi produk yang diharapkan

Spesifikasi produk disini ditujukan untuk mengetahui karakteristik dari produk media pembelajaran yang dihasilkan. Dibawah ini adalah paparan dari spesifikasi produk media diorama yang di desain oleh peneliti:

1.4.1 Produk yang dikembangkan media diorama pembelajaran kelas 5.

1.4.2 Diorama merupakan miniatur pemandangan alam yang berbentuk 3 Dimensi.

1.4.3 Media yang dikembangkan adalah materi siklus air di kelas V.

1.4.4 Media diorama berjenis 3 dimensi berukuran 50 cm x 30cm x 40cm dan bersifat media inovatif dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

1.4.5 Media diorama siklus air terbuat dari triplek, kaca bening, styrofom, cat akrilik, dakron, lampu LED mini untuk matahari, pompa air galon dan miniature tumbuhan.

1.4.6 Media diorama dilengkapi dengan alat pompa air galon sebagai proses terjadinya presipitasi.

1.5 Pentingnya penelitian dan pengembangan

Dari uraian diatas Penelitian ini dikatakan penting untuk dilakukan karena: a) Dengan penelitian ini akan memberikan informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan agar dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan, b) penelitian ini bisa untuk meningkatkan kualitas belajar di Madrasah Ibtidaiyah, c) dan penelitian ini dapat menjelaskan penyebab serta proses terjadinya suatu peristiwa, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya.

1.6 Asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan

1.6.1 Asumsi pengembangan

Media diorama materi siklus air mudah di simulasikan oleh guru dan peserta didik. b) Media diorama yang kreatif dan inovatif dikembangkan dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai mata pelajaran IPA, dan mampu untuk memecahkan masalah siklus air.

1.6.2 Keterbatasan pengembangan

a) Pengembangan media diorama ini tidak bisa digunakan dengan bentuk video karena media ini bersifat konkret, maka perlu adanya tatap muka secara langsung dengan peserta didik. b) Materi yang dikembangkan hanya untuk peserta didik kelas V MI, sehingga produk tersebut hanya dapat digunakan agar peserta didik kelas V MI. c) Media diorama dapat digunakan untuk kelompok kecil, tidak disarankan untuk kelompok besar.

1.7 Definisi operasional

1.7.1 Media Diorama

Media Diorama merupakan suatu bahan ajar konkret yang mengilustrasikan antara alam nyata dan fenomena- fenomena alam lainnya, dalam bentuk miniatur yang dapat digunakan agar membantu dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

1.7.2 Materi Siklus air

Siklus air merupakan gerakan air laut ke udara kemudian jatuh ke permukaan tanah dan akhirnya akan kembali lagi ke laut dan tidak akan pernah berhenti, dari atmosfer ke bumi dan kembali lagi ke atmosfer.

1.7.3 Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah ingatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang sudah dipelajarinya.

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT